

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
INTISARI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5 Metodologi Penelitian.....	5
1.6 Pembatasan Masalah.....	6
1.7 Lokasi Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Perajutan.....	8
2.2 Rajut Lusi.....	10
2.2.1 Prinsip pembentukan Jeratan Rajut Lusi.....	10
2.2.2 Jenis-Jenis jeratan Dasar Rajut Lusi.....	11
2.3 Mesin Rajut Lusi.....	13
2.3.1 Mesin Rajut Lusi <i>Jacquard Raschel</i> RJSC 4 F NE.....	14
2.3.2 Elemen pokok mesin Rajut lusi <i>Jacquard Raschel</i> RJSC 4 F NE.....	14
2.4 Tinjauan Corak Kain <i>Vitrase</i> JV 2959 M4.....	19
2.5 Tinjauan Cacat Kain Benang Kendor.....	20
2.6 Tinjauan Tegangan Benang corak.....	22
2.7 Metode Statistika.....	23
2.7.1 Pengolahan Data.....	24
2.7.2 Uji Statistik (<i>One-Way Analysis of Variance-ANOVA</i>).....	25
2.7.2.1 Uji Normalitas.....	26
2.7.2.2 Uji Homogenitas.....	26
2.7.2.3 Uji Anova Satu Arah menggunakan SPSS.....	26
2.7.2.4 Uji <i>Student Newman Keuls</i> pada SPSS.....	27
BAB III PEMECAHAN MASALAH	28
3.1 Percobaan.....	28
3.1.1 Persiapan Percobaan.....	28
3.1.1.1 Persiapan Alat.....	28
3.1.1.2 Persiapan Bahan Baku.....	29
3.1.1.3 Persiapan mesin.....	29
3.1.2 Pelaksanaan percobaan.....	30
3.2 Pengolahan Data.....	32
3.2.1 Hasil Percobaan.....	32
3.3 Perhitungan Data Statistika.....	34

3.3.1 Uji Normalitas	34
3.3.2 Uji Homogenitas	35
3.3.3 Uji One Way ANOVA	35
3.3.4 Uji <i>Student Newman Keuls</i>	35
BAB IV DISKUSI	36
4.1 Pengaruh Tegangan terhadap Cacat Benang Kendor	36
4.2 Analisis Statistik.....	37
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 <i>Grade</i> dan Kriteria penilaian	2
Tabel 1. 2 Data cacat kain <i>vitrase</i> corak JV 2959 M4 Departemen <i>Jacquard II</i> PT Wiska pada tanggal 02 Maret 2021	2
Tabel 2. 1 Diagram <i>lapping</i> bar 1 dan bar 2 desain corak JV 2959 M4	20
Tabel 3. 1 Data percobaan penggantian anting pemberat pada <i>tensor</i>	32
Tabel 3. 2 Data cacat kain pengujian kain sepanjang 1 m	32
Tabel 3. 3 Data Uji Normalitas menggunakan SPSS	34
Tabel 3. 4 Data Uji Homogenitas menggunakan SPSS	35
Tabel 3. 5 Data analisis varians satu arah (ANOVA) menggunakan SPSS	35
Tabel 3. 6 Data uji <i>Student Newman Keuls</i> menggunakan SPSS	35



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Jeratan cacat benang kendur dan jeratan normal.....	5
Gambar 1. 2 Metodologi penelitian.....	5
Gambar 2. 1 Struktur kain rajut	8
Gambar 2. 2 <i>Wale</i> dan <i>course</i> pada kain rajut	9
Gambar 2. 3 Struktur kain rajut pakan dan rajut lusi.....	9
Gambar 2. 4 Gerakan-gerakan pokok rajut lusi.....	10
Gambar 2. 5 Perpindahan <i>guide bar</i>	11
Gambar 2. 6 Pembentukan jeratan pada mesin rajut lusi <i>jacquard raschel</i>	11
Gambar 2. 7 Jenis jeratan-jeratan dasar rajut lusi.....	12
Gambar 2. 8 Klasifikasi jenis mesin rajut lusi.....	13
Gambar 2. 9 Mesin rajut lusi <i>jacquard raschel</i> RJSC 4 F NE	14
Gambar 2. 10 Jarum <i>compound</i>	15
Gambar 2. 11 <i>Locking wire</i>	15
Gambar 2. 12 <i>Guide</i>	16
Gambar 2. 13 <i>Fall plate</i>	16
Gambar 2. 14 Peralatan <i>jacquard</i>	17
Gambar 2. 15 <i>Control block</i>	17
Gambar 2. 16 <i>Sinker hook</i>	18
Gambar 2. 17 Desain corak JV 2959 M4.....	19
Gambar 2. 18 Kain <i>grey</i> JV 2959 M4	20
Gambar 2. 19 Cacat benang kendur	21
Gambar 2. 20 Peralatan penegang benang jenis <i>additive tensioner</i>	22
Gambar 2. 21 Mekanisme penyuaian benang corak	22
Gambar 3. 1 <i>Tensor</i>	28
Gambar 3. 2 Anting pemberat	28
Gambar 3. 3 <i>Tension meter</i>	29
Gambar 3. 4 Beban anting	30
Gambar 3. 5 Pergantian anting pemberat	30
Gambar 3. 6 Pemasangan <i>tension meter</i> pada mesin.....	31
Gambar 3. 7 Proses menjalankan mesin.....	31
Gambar 3. 8 Percobaan I menggunakan anting pemberat 1,07 g	33
Gambar 3. 9 Percobaan II menggunakan anting pemberat 1,24 g	33
Gambar 3. 10 Percobaan III menggunakan anting pemberat 1,58 g	34
Gambar 4. 1 Grafik hubungan antara berat anting pemberat terhadap tegangan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cacat kain benang kendor berbeda tempat pada permukaan kain.	42
Lampiran 2. Proses pemilihan anting pemberat sebelum melakukan percobaan	43
Lampiran 3. <i>CreeI</i> pada mesin rajut lusi jacquard karl mayer RJSC 4 F NE dengan nomor mesin 91	43

